

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Hal ini lantaran adanya peraturan dan pengawasan oleh regulator yang cukup ketat. Atas dasar itu, perusahaan dengan asset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Sehingga faktor ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Delay*.
2. Variabel jenis Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Hal ini dikarenakan KAP besar yang berafiliasi dengan big four dapat menyelesaikan pengauditan lebih cepat karena mereka mempunyai sumber daya yang lebih besar baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Juga adanya reputasi yang harus mereka jaga jika pengauditan yang dilakukan berjalan lambat tentunya akan mengurangi kompetensi mereka di mata klien. Sehingga Jenis Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan negative terhadap *Audit Report Delay*.

3. Variabel Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki DAR yang besar atau kecil akan tetap meminimalisasikan audit delay untuk meyakinkan pemegang saham dan kreditor bahwa perusahaan tetap dalam kondisi baik. Dengan hasil tersebut maka Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
4. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia biasanya harus melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai peraturan BAPEPAM. Baik itu informasi *good news* atau *bad news* agar investor dapat mengambil keputusan yang diperlukan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value uji t lebih dari alfa 5 persen yaitu 0,846. Dengan hasil tersebut maka profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
5. Kemampuan variable bebas dalam menjelaskan varian variable terikat hanya sebesar 13,1 %. Sedangkan sisanya masih ada 86,9% varian variable terikat yang belum bisa dijelaskan oleh ke empat variable bebas dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu auditing khususnya mengenai audit delay. Implikasi yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit delay.
2. Peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.
3. Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai auditing khususnya audit delay serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan industri manufaktur khususnya pada industry barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Majapahit.
4. Auditor, penelitian ini bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi dan informasi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.
5. Regulator, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi, masukan, dan bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan dan peraturan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten.
6. Perusahaan dalam industri manufaktur, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi, masukan, dan bahan pertimbangan dalam penyampaian laporan keuangan dan laporan audit secara tepat waktu agar kebutuhan para pengguna laporan tersebut dapat terpenuhi.

C. Saran

Dengan adanya beberapa keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti setelahnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan saran berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lainnya selain perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan time series yang lebih lama dibandingkan penelitian ini yang hanya menggunakan time series selama tiga tahun.
3. Dilihat dari kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian yang hanya sebesar 13,1 %, maka selanjutnya dibutuhkan perluasan variabel yang diperkirakan mempengaruhi audit delay seperti jenis industry, opini auditor, kinerja keuangan, abnormal return, trading activity guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut.